

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti mengenai Pemberdayaan Kelompok Peternak Bebek Sumber Pangan di Kampung Bebek dan Telur Asin Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan 3 elemen fokus penelitian yang meliputi Tahap Penyadaran, Tahap Pengkapasitasan, Tahap Pendayaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran dalam pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Peternak Bebek Sumber Pangan masih belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya kesadaran peternak bebek Sumber Pangan terhadap pentingnya sertifikasi uji kelayakan produk hewani atau dapat disebut dengan Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Sedangkan NKV adalah hal sangat penting untuk menunjang pengembangan usaha peternak bebek Sumber Pangan karena dengan adanya NKV makan dapat memperluas pasar peternak karena produk tersebut telah terjamin keamanan dan ke higienisannya. Peternak bebek menganggap bahwa persyaratan dalam mendaftarkan sertifikasi uji kelayakan produk hewani atau NKV terlalu rumit dan faktanya sarana prasarana yang dimiliki peternak bebek Sumber Pangan masih belum memenuhi syarat.
2. Tahap Pengkapasitasan yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan Pertanian kepada target pemberdayaan yaitu Kelompok Peternak Bebek Sumber

Pangan telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan para peternak bebek Sumber Pangan telah memiliki kemampuan dan pengetahuan terkait budidaya bebek, mengolah telur bebek dan menjaga kesehatan bebek. Namun, masih terdapat peternak yang menyepelekan kegiatan pembinaan dengan alasan telah menguasai materi pembinaan dan tidak adanya waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut.

3. Tahap Pendayaan yang dilakukan Pemerintah dapat dikatakan tidak berjalan dengan optimal. Upaya bantuan pemasaran telah dilakukan dengan baik oleh Dinas Pangan dan Pertanian. Namun, bantuan pemasaran menjadi tidak optimal karena tidak adanya partisipasi dari kelompok peternak bebek Sumber Pangan dalam mengikuti program bantuan pemasaran berupa Pasar Tani dengan alasan kesibukan aktivitas yang dimiliki masing-masing peternak bebek Sumber Pangan sehingga memilih untuk tidak mengikuti program bantuan pemasaran tersebut.

Secara keseluruhan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah masih belum optimalnya Pemberdayaan Kelompok Peternak Bebek Sumber Pangan di Kampung Bebek dan Telur Asin Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan dari masing-masing tahap pemberdayaan. Ketika peneliti melakukan penelitian, peneliti juga menemukan kurangnya inisiatif masyarakat dalam melakukan aktivitas pemberdayaan. Ketika kegiatan pemberdayaan akan dilaksanakan, harus terdapat dorongan semangat dan motivasi terlebih dahulu dari pemerintah

setempat agar peternak bebek Sumber Pangan berminat dan berinisiatif untuk mengikuti setiap kegiatan pemberdayaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan penulis yang terkait dengan Pemberdayaan Kelompok Peternak Bebek Sumber Pangan di Kampung Bebek dan Telur Asin Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, maka penulis akan memberikan saran untuk Balai Penyuluhan Pertanian, kelompok pemberdayaan dan untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran dapat dirincikan sebagai berikut :

A. Saran untuk Balai Penyuluhan Pertanian

1. Perlu dilakukannya evaluasi mendetail sehingga dapat meningkatkan kreatifitas, inovasi dan dapat meningkatkan partisipasi kelompok peternak bebek Sumber Pangan dalam menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan.
2. Perlu melakukan pengembangan program bantuan pemasaran melalui perluasan pasar, seperti bantuan pemasaran melalui media online.
3. Perlu menciptakan upaya yang lebih intensif dari Pemerintah dalam menciptakan sebuah program pemberdayaan masyarakat.

B. Saran untuk Kelompok Peternak bebek Sumber Pangan

1. Perlunya kesadaran setiap individu kelompok pemberdayaan dalam mengikuti setiap kegiatan pemberdayaan.
2. Kelompok peternak bebek Sumber perlu memaksimalkan manajemen pengelolaan usaha yang dimilikinya.

3. Kelompok peternak bebek Sumber Pangan harus tetap mempertahankan eksistensi Kelompok Sumber Pangan di Kampung Bebek dan Telur Asin sebagai potensi dan aset desa dengan ciri khas desa yaitu sebagai desa penghasil telur bebek.

C. Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Diperlukan pembaharuan penelitian terkait perkembangan partisipasi kelompok Sumber Pangan dalam mengikuti setiap kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah
2. Diperlukannya pembaharuan penelitian terkait pengembangan program pemberdayaan yang terbaru.